

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya saya dapat melaksanakan Kuliah Kerja Praktek (KKP) serta dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik. Laporan ini disusun berdasarkan hasil yang saya peroleh selama melaksanakan Kuliah Kerja Praktek (KKP) di Badan Nasional Pengelola Perbatasan yang dimulai sejak 29 Agustus sampai 10 Oktober 2017.

Setelah melaksanakan Kuliah Kerja Praktek (KKP) ini, banyak pengetahuan serta pengalaman baru yang saya dapatkan. Semua hal ini menjadi bekal bagi saya untuk menghadapi dunia kerja sesungguhnya setelah lulus kuliah nanti.

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek (KKP), saya ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan berupa semangat, bimbingan, nasihat, dan kerjasama dari beberapa pihak, yaitu kepada :

1. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan dan doa atas setiap tindakan yang saya lakukan, baik dalam bentuk moril ataupun materil sehingga saya dapat menjalankan pekerjaan praktek ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Ir arief Kusuma A.P, M.B.A selaku Rektor Universitas Esa Unggul Jakarta.
3. Bapak Dr. Haloam Harahap, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul Jakarta.
4. Ibu Euis Heryati, MM, M.Ikom. selaku Kepala Jurusan Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul Jakarta.

5. Drs. Dani Vardiansyah N M.Si selaku Pembimbing Penulisan Laporan Kuliah Kerja Praktek yang telah bersedia menyediakan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Laporan Kuliah kerja Praktek.
6. Ibu Johan yang telah membantu penulis dalam membuat surat pengantar untuk magang dan memberikan informasi.
7. Bapak Os Ertanta Tarigan, S.STP selaku Pembimbing Lapangan yang telah memberikan dan mengajarkan terkait Humas di BNPP.
8. Untuk teman-teman penulis yang sudah memberikan dukungan yaitu Angelina dan Dhede Kusuma.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunianya kepada pihak-pihak yang telah disebutkan diatas dan semoga Laporan Kuliah Kerja Praktek ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang telah membacanya.

Jakarta, Februari 2018

Fany Febryanti